

PENGARUH METODE SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP TERPADU NURUL FATTAH

Salis Lufi Mukaromah

SMP Terpadu Nurul Fattah

INFO ARTIKEL

Diterima :

17 Juli 2023

Disetujui :

8 Agustus 2023

Dipublikasikan :

18 September 2023

Abstrak:

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode saintifik dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Terpadu Nurul Fattah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan angcangan eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 35 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah 35 yang terdiri dari kelas kontrol pada kelas VIII B ynag berjumlah 20 siswa dan kelas eksperimen pada kelas VIII A yang berjumlah 15 siswa. Tempat penelitian ini berada di SMP Terpadu Nurul Fattah Dadapan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan tes. Instrumen yang digunakan berupa rubrik soal, rubrik penilaian, pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data dengan uji-t dengan menggunakan uji prasyarat uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh dengan persentase nilai eksperimen dengan rata-rata 23,33 lebih tinggi daripada hasil siswa kelas kontrol dengan rata-rata 17. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan metode saintifik dalam pembelajaran menulis teks berita memberikan hasil yang signifikan berupa peningkatan nilai menulis siswa dalam pembelajaran teks berita. berisi ringkasan isi artikel.

Kata Kunci:

Pengaruh, Metode saintifik, Teks berita

Abstract:

This study discusses the influence of the scientific method in learning news texts. The method used is a quantitative method with a design experiment. The population of this research was all of class VIII which consisted of 35 students. The sample in this study was 35 consisting of a control class in class VIII B with a total of 20 students and an experimental class in class VIII A with a total of 15 students. The location of this research is at the Nurul Fattah Dadapan Integrated Junior High School. Data collection techniques were carried out using observation techniques, interviews and tests. The instruments used were question rubrics, assessment rubrics, interview guidelines and observation guidelines as tools for collecting data presented in the form of numbers. The data analysis technique used is the data with the t-test by using the prerequisite test for normality and homogeneity. Based on the research that has been done, there is an influence with the proportion of experimental values with an average of 23.33 higher than the results of control class students with an average of

17. Thus, based on the results of these studies it can be interpreted that the use of the scientific method in learning to write news texts provides significant results in the form of increasing students' writing scores in learning news texts.

Alamat Korespondensi

Nama : Salis Lufi Mukaromah
Instansi : SMP Terpadu Nurul Fattah
Surel : salislufi@gmail.com

Kegiatan menulis sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur Bahasa, dan kosa kata. Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang kompleks, karena menulis sendiri juga merupakan hasil dari mengorganisasikan ide atau gagasan dari poses menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2021: 3) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Terampil menulis diperlukan latihan dan praktik yang terus – menerus dan teratur (Suriamiharja dkk. 1997:1). Memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk berlatih menulis teks berita merupakan sebuah cara yang dapat diterapkan agar keterampilan menulis teks berita meningkat dan berkembang secara cepat.

Pembelajaran menulis berita merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat SMP. Menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting. Hal ini terkait dengan fakta bahwa kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari informasi. Selain itu, kompetensi menulis teks berita diharapkan bisa memberikan gambaran kepada siswa tentang dunia tulis-menulis. Diharapkan, kompetensi ini akan berguna dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa.

Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang dapat menarik perhatian pembaca. Ada definisi yang bersumber pada aspek kecepatan kejadian. Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa dari suatu kejadian yang factual, penting dan menarik bagi Sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka itu. Menurut Wirasutisna (1995:13) berita ialah hal-hal yang luar biasa atau istimewa. Jadi berita dapat didefinisikan sebagai laporan suatu kejadian yang factual, penting, menarik, dan luar biasa.

Berdasarkan observasi dan pengamatan di kelas pada siswa kelas VIII SMP Terpadu Nurul Fattah, ditemukan fakta bahwa menulis teks berita kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Mereka terkadang sulit sekali menemukan kalimat pertama untuk memulai tulisan mereka. Siswa kerap menghadapi sindrom kertas kosong (blank page syndrome) atau tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya. Perasaan takut salah ini akan menghambat penulis pemula dalam menulis teks berita. Dan siswa kurang mampu menulis teks berita yang sesuai dengan struktur teks berita.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan suatu teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Teknik ini bukan untuk mengondisikan suasana pembelajaran, melainkan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung (Kuwat 2008).

Metode Saintifik atau sains dalam arti luas adalah pelajaran dan penerjemahan pengalaman manusia tentang dunia fisik dengan cara teratur dan sistematis, mencakup semua aspek pengetahuan yang dihasilkan oleh metode saintifik, tidak terbatas pada fakta dan konsep saja tetapi juga aplikasi pengetahuan dan prosesnya yang mengacu pada pemelekan pikir manusia.

Metode ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta (Maryanto, 2014).

Penulis berkeyakinan bahwa penerapan metode saintifik dapat mempermudah siswa untuk menguasai kompetensi menulis teks berita. Sedangkan metode saintifik merupakan sebuah metode pembelajaran yang di dalamnya memiliki tahapan-tahapan kegiatan ilmiah yaitu tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menkomunikasikan. Metode saintifik tidak sulit diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita baik untuk SMP di perkotaan maupun SMP di pedesaan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan metode quasi eksperimen. Menurut pendapat Fahrizah (2014:35) Metode quasi eksperimen yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Terpadu Nurul Fattah dengan subjek penelitian siswa kelas VIII tahun ajaran 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Terpadu Nurul Fattah kelas VIII yang berjumlah 35 siswa. Terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut diteliti (Sugiyono, 2018: 127). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus/sampling total. Sensus atau sampling total adalah Teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018: 134). Dengan menggunakan sensus atau sampling total terpilih satu kelas sebagai kelompok eksperimen, dan satu kelas lain sebagai kelompok kontrol. Kelas VIII A terpilih sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B terpilih sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen sebanyak 15 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi atau data- data yang diinginkan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji t dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL

Deskripsi Data Skor Pre-test dan Post-test Kelas eksperimen dan Kontrol

Langkah-langkah pembelajaran terlaksana sejalan dan sesuai dengan RPP dengan KKM sebesar 50 yang telah dibuat sebagaimana dalam lampiran. Pada penelitian ini menggunakan metode saintifik untuk melihat dampak atau pengaruh yang dihasilkan terhadap keterampilan menulis teks berita dalam materi teks berita kelas VIII SMP Terpadu Nurul Fattah. Pada kelas eksperimen dan RPP tanpa menggunakan metode saintifik sebagai media pembelajaran pada kelas. RPP, rubrik soal dan rubrik penilaian sudah melalui tahap validasi oleh ahli validator dan nantinya rubrik soal tersebut akan digunakan dalam pretes dan poshtes untuk kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

Penelitian hasil kegiatan menulis teks berita siswa diperoleh dari tes menulis teks berita. Penelitian tes dilakukan dalam bentuk teks berita yang dilaksanakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pre-test dan post-test dilakukan di kelas kontrol dan pre-test dan post-test di kelas eksperimen; hanya perlakuan di kelas eksperimen yang menggunakan metode saintifik. Adapun nilai siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen akan dipaparkan pada table di bawah ini.

Tabel 4.3 distribusi frekuensi perolehan hasil kelas eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi		Frekuensi Relatif	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	20 – 40	2	0	13,3%	0%
2	41 – 60	10	1	66,6%	6,6%
3	61 – 80	3	11	20%	73,3%
4	81 – 95	0	3	0%	20%
	Jumlah	15	15	100 %	100%

Berdasarkan paparan table di atas diketahui bahwa rata-rata skor siswa kelas VIII pada kelas eksperimen adalah 41-60 pada tes pre-test. Sedangkan rerata skor siswa kelas VIII pada kelas eksperimen adalah 61-80 pada tes post-test. Nilai rata-rata siswa terbaik pada pre-test adalah 70, sedangkan pada pos-test adalah 90. Nilai rata-rata siswa terendah pada pre-test adalah 40, sedangkan pada post-test adalah 70.

Tabel 4.3 distribusi frekuensi perolehan hasil kelas kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi		Frekuensi Relatif	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	20 – 40	2	0	10%	0%
2	41 – 60	13	5	65%	25%
3	61 – 80	5	14	25%	70%
4	81 – 95	0	1	0%	5%
	Jumlah	20	20	100 %	100%

Berdasarkan paparan di atas, rata-rata nilai siswa kelas VIII pada kelas kontrol adalah 41-60 pada tes pre-test. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas VIII pada kelas kontrol pada tes post-test adalah 61-80. Nilai rata-rata siswa terbaik pada pre-test adalah 65, sedangkan pada post-test adalah 85. Nilai rata-rata terendah siswa pada pre-test adalah 40, sedangkan pada post-test adalah 60.

Perbandingan Data Skor Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data perbandingan skor kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa skor tinggi, skor rendah, mean, median, modus, simpangan baku dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Baik ketika pretes maupun posttes keterampilan menulis naskah drama yang tersajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Perbandingan data skor kelompok eksperimen dan kontrol

Data	Pretes		Posttes	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	15	20	15	20
Skor tertinggi	70	65	90	85
Skor terendah	40	40	60	60
Mean	55,67	55,75	79,00	72,75
Median	60,00	57,50	80,00	75,00
Modus	60	60a	80	80
Standar devisi	9,612	8,156	7,368	8,656

Dari data dalam tabel diatas, dapat diketahui kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 17 pada kelas kontrol. Sedangkan pada kelas eksperimen terjadi kenaikan sebesar 23,33 selisi kenaikan skor rata-rata kedua kelas sebesar 6,33.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan Test Of Normality Kolmogorov Smirnov dalam aplikasi SPSS 21.0 syarat data bisa dikatakan terdistribusi normal. Sebelum melakukan uji normalitas ini perlu adanya sebuah analisis data secara deskriptif terlebih dahulu guna untuk memberikan penjelasan secara deskriptif terkait dari hasil penelitian. Dasar pengambilan keputusan tentang uji normalitas adalah (1) data berdistribusi normal jika nilai signifikasinya $> 0,05$, (2) data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikasinya $> 0,05$. Perhitungan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diambil dari table berikut:

Tabel 4.6 rangkuman hasil uji normalitas kolmogrov smornov

Data	N	Taraf signifikasi	Signifikasi	Kriteria	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	15	0,05	0,082	$P > 0,05$	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	15	0,05	0,002	$P > 0,05$	TidakNormal
<i>Pre-test</i> kontrol	20	0,05	0,037	$P > 0,05$	Normal
<i>Posttest</i> kontrol	20	0,05	0,002	$P > 0,05$	TidakNormal

Berdasarkan dari hasil data berupa tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pret-test kelas kontrol dengan nilai signifikansi $p = 0,037$ ($p > 0,05$) Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan hasil pret-test kelas eksperimen dengan nilai signifikansi $p = 0,082$ $p > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sedangkan pada data post-test pada kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi $p = 0,002$ $p > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi tidak normal. dan untuk data post-test kelas eksperimen dengan nilai signifikansi $p = 0,002$ $p > 0,05$ dengan demikian menunjukkan bahwa data ini terdistribusi tidak normal. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari data hasil pret-test kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal, sedangkan data hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi tidak normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah pengujian mengenai sama atau tidaknya varian-varian dari dua variabel. Jika nilai signifikansi based on mean < 0.05 maka data tersebut tidak homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi based on mean > 0.05 maka data tersebut dikatakan homogen. Untuk mengetahui hasil dari uji homogenitas, hanya menggunakan 2 data yakni data posh-test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji homogenitas ini tersajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 uji homogenitas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen

Data	Lavene Statistic	df1	df2	Sig.	Kriteria	Ket
<i>Post-test</i>	2,650	1	33	0,113	$\text{Sig} > 0,05$	Homogen
<i>Pre-test</i>	0,590	1	33	0,448	$\text{Sig} > 0,05$	Homogen

Berdasarkan dari data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi based on mean sebesar $0,113 > 0,05$ maka data ini dinyatakan homogen.

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Data penelitian yang digunakan dalam uji Wilcoxon idealnya adalah berskala ordinal dan interval. Uji coba Wilcoxon merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji Wilcoxon tidak perlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Dan uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif dari uji paired sample t test, jika data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8 rangkuman hasil uji wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Rank
Post-Test Eksperimen- Pre-Test Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	0,00	0,00
	Positive Ranks	15 ^b	8,00	120,00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		
Post-Test Kontrol Pre-Test Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	0,00	0,00
	Positive Ranks	20 ^e	10,50	210,00
	Ties	0 ^f		
	Total	20		

Tabel 4.9 Test Statistics hasil uji wilcoxon

	Post-test eksperimen Pre-test eksperimen	Post-test kontrol Pre-test kontrol
Z	-3,455 b	-3,983 b
Asymp.sig.(2-tailed)	0,001	0,000

Berdasarkan output “Test Statistic”, diketahui Asymp.sig. (2-tailed) kelas eksperimen bernilai 0,001 dan kelas kontrol bernilai 0,000, karena nilai keduanya lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan pula ada pengaruh penggunaan metode saintifik dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Terpadu Nurul Fattah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh metode saintifik terhadap kemampuan menulis teks berita siswa SMP terpadu Nurul Fattah. Menurut Muchallisin (2019) metode saintifik adalah (scientific approach) model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikannya. Dengan kata lain, kemampuan siswa untuk menulis teks berita dapat ditingkatkan dengan metode saintifik. Hal ini relevan dengan pendapat Muchallisin (2019) metode saintifik merupakan metode

pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Oleh karena itu, hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode saintifik dengan kemampuan menulis teks berita siswa. Disinilah metode saintifik berperan ketika metode ceramah dan konvensional tidak mampu meningkatkan kreativitas siswa secara bertahap hingga mencapai indikator keberhasilan. Ceramah merupakan proses pembelajaran yang didominasi guru, sedangkan siswa bersifat pasif dan cenderung menghafal semua karakteristik mata pelajaran, seperti fakta dan isi saja. Mengingat sementara sehingga tidak membantu siswa mengorganisasikan materi dalam benaknya untuk jangka waktu tertentu dan pada gilirannya mengurangi kreativitas siswa (Rianto, 2006:50)

Hasil belajar siswa dalam materi teks berita dengan menggunakan metode saintifik sebagai pendukung dalam pembelajaran pada kelas VIII terdapat adanya perubahan nilai dari Pre-test dan Post-test. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh. Penerapan metode saintifik diawali dengan pemberian tes berupa soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis sebuah teks berita. Setelah selesai mengerjakan soal tersebut dan dikumpulkan, setelah melakukan tes awal kemudian dilakukanlah penerapan metode saintifik dalam pembelajaran menulis teks berita selama 2x pertemuan. Setelah pemberian perlakuan dilakukan selama 2x pertemuan siswa diberikan kebebasan untuk bertanya mengenai kendala apa saja yang dialami. dan Langkah terakhir yaitu pemberian tes soal kali kedua untuk mengukur kemampuan/pemahaman siswa dalam materi teks berita.

Pemberian soal pada Pre-test dan Post-test sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan dan beberapa aspek-aspek dalam penilaiannya. Acuan penilaian ini menggunakan skala 1-4 yakni dengan Rating Scale. Adapun hasil dari Pre-test dan Post-test akan disajikan didalam lampiran.

Negative Ranks atau selisih (negative) antara hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean, Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre-test ke nilai post-test. Positive Ranks atau selisih (positif) antara hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen. Disini terdapat 15 data positif (N) yang artinya ke 15 siswa mengalami peningkatan hasil belajar menulis teks berita dari nilai pre-test ke nilai post-test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 8,00, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Ranks adalah sebesar 120,00.

Positive Ranks atau selisih (positif) antara hasil pre-test dan post-test kelas kontrol. Disini terdapat 20 data positif (N) yang artinya ke 20 siswa mengalami peningkatan hasil belajar menulis teks berita dari nilai pre-test ke nilai post-test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 10,50, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Ranks adalah sebesar 210,00. Ties adalah kesamaan nilai pre-test dan post-test, disini nilai Ties kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara pre-test dan post-test.

Penggunaan metode saintifik memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita daripada pembelajaran tanpa menggunakan metode saintifik sebagai pendukung dalam pembelajaran. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa: hasil belajar menulis teks berita siswa yang mengikuti metode saintifik (kelompok eksperimen) hasilnya lebih baik daripada hasil belajar menulis teks berita siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Berdasarkan data hasil penelitian analisis multivariate dengan berbantuan SPSS 20.00 menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai, kelas eksperimen bernilai 0,001 dan kelas kontrol bernilai 0,000, karena nilai keduanya lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan pula ada pengaruh penggunaan metode saintifik dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Terpadu Nurul Fattah.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menulis teks berita antara siswa yang mengikuti metode saintifik (kelas eksperimen) dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan analisis diatas,

telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik dengan tidak menggunakan metode pembelajaran dalam hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita kelas VIII SMP Terpadu Nurul Fattah. Hal ini yang menyebabkan metode saintifik memiliki rerata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan metode pembelajaran, dikarenakan metode saintifik lebih bisa membawa siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa metode saintifik berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita kelas VIII SMP Terpadu Nurul Fattah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penggunaan metode saintifik dilakukan di kelas eksperimen pada beberapa pertemuan. Penerapan metode saintifik diawali dengan pemberian tes berupa soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis sebuah naskah drama. Setelah selesai mengerjakan soal tersebut dan dikumpulkan, setelah melakukan tes awal kemudian dilakukanlah penerapan metode saintifik dalam pembelajaran menulis teks berita selama 2x pertemuan. Setelah pemberian perlakuan dilakukan selama 2x pertemuan siswa diberikan kebebasan untuk bertanya mengenai kendala apa saja yang dialami. dan Langkah terakhir yaitu pemberian tes soal kali kedua untuk mengukur kemampuan/pemahaman siswa dalam materi teks berita. dari beberapa pertemuan tersebut dapat memepermudah siswa dalam menggali ide, dan mengembangkan kerangka teks berita dengan mudah dalam waktu yang singkat, serta mampu menyusunnya berita yang jelas dan tidak bertele-tele.

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan cerpen sebagai media pembelajaran dalam kelas eksperimen dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan cerpen sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan uji wilcoxon pada nilai Pre-test dan Post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perhitungan pada kelas eksperimen diketahui Asymp.Sig sebesar 0,001 dan kelas kontrol bernilai 0,000, karena nilai keduanya lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Saran

Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya memanfaatkan metode saintifik sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran. Metode saintifik telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Selain itu, teknik ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa diajak untuk bersentuhan langsung dengan praktik menulis teks berita, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa tidak bersifat teoretis saja.

Siswa hendaknya mampu memanfaatkan metode saintifik dalam pembelajaran kompetensi kebahasaan yang lain khususnya menulis. Siswa dapat berlatih mengekspresikan diri, mengemukakan gagasan, atau perasaannya secara tertulis dengan lebih bebas dengan metode saintifik. Di dalam pembelajaran teks berita lebih sering untuk aktif dalam keterampilan menulis teks berita dan dapat mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis teks berita, yang akan mengetahui keterampilan menulis teks berita siswa sehingga diharapkan keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan menulis teks berita dapat menjadi lebih baik. Hasil ini dapat dijadikan acuan atau pembanding bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian pengaruh metode saintifik dalam pembelajaran menulis teks berita drama siswa.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menuntaskan skripsi ini. ucapan terima kasih disampaikan kepada Kholid Novianto, M.E selaku Rektor Universitas Billfath. Kriesna Kharisma Purwanto, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Billfath. Maulidia Tifani A.N.H., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Indonesia Universitas Billfath dan selaku ketua penguji sidang skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, kritik dan motivasi kepada peneliti. Risnawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Kumaidi Abdillah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, kritik dan motivasi kepada peneliti. Ibu/Bapak selaku Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bilfat yang banyak memberikan ilmu dalam mengajar. Mufathiroh, S.Pd., kepala sekolah SMP Terpadu Nurul Fattah yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian di SMP Terpadu Nurul Fattah. Ibu/Bapak dewan Guru yang telah banyak memberikan bimbingan selama peneliti melaksanakan penelitian di SMP Terpadu Nurul Fattah.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, N., Sari, Nur Aini Pupita, & Noviani, R.T. 2020. Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negri 48. Jakarta. *Metamorfosa*, 8 (1), 1-12.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2004. *Pengembangan Keterampilan Menulis II: Ulasan, Teks Berita, Teks Pidato/Ceramah, Pengalaman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Halosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M.N, Fajar. 2010. *Mahir Menulis Berita*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Majid, Abdul, & Chalaerol Rochalman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryanto. 2014. *Bahasa Indonesia ekspresi diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Kemendikbud,
- wNata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. 3 Jakarta: Kencana
- Pemendikbud RI Nomor 81A Tahaluni. 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum: Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Pengembangan Profesi Pendidik. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kemendikbud)
- Sani Ridwan Abdullah. 2017. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Seni, M. Atar. 2021. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Soehoet, A. M. H. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta-IISIP.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wirasutisna, Haksan. 1195. *Menulis Karangan untuk Pers*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.